

**PENGARUH KONVERGENSI IFRS, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KOMPLEKSITAS OPERASI, DAN OPINI AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI PERIODE 2014-2018**

*THE EFFECT OF KONVERGENCY IFRS, PROFITABILITY, SIZE, COMPLEXITY OF THE OPERATION AND AUDIT OPINION TO THE SELECTION ON TIMELINESS OF FINANCIAL STATEMENT TO MANUFACTURING SUB SECTOR FOOD AND BAFERAGE ON INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD 2014-2018*

**Fenti Nurlen; Agus Sutarjo; Andre Bustari**

*Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti*

*Email: [fentinurlen27@gmail.com](mailto:fentinurlen27@gmail.com)*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel konvergensi IFRS, Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Kompleksitas operasi, dan opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *Purpose Sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 8 perusahaan dengan 25 populasi. Hasil pengujian secara parsial membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan opini auditor berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan konvergensi IFRS, kompleksitas operasi, dan opini audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil pengujian secara simultan konvergensi IFRS, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi, dan Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. **Kata Kunci :** Konvergensi IFRS, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, Opini Auditor.

**Abstract**

*This research was purposed for proving the influence of convergence ifrs, the company;s prifitability, size, complexity of the company, the auditor;s Opinion againts the timeliness of the submission financial statements listed at Indonesia stock exchange period 2014-2018. The sampel in the study where choosen by purposive sampling, so there were 8 companies with 25 population. The partial test results proved that the profitability influential significatly negatif againts the timeliness of the submission financial statements, and the auditor's opinion influential significatly positive againts the timeliness of the submission financial statements. While the convergence of ifrs, the complexity of the company have the positif effect is not significant againts the timeliness of the submission financial statements and company's size have the negatif effect is not significant againts the timeliness of the submission financial statements .Simultaneous testing results of convergence ifrs, profitabiliti, size, operating complexity and audit opinion have a significant effect on the timeliness of financial statement submission.*

**Keywords :** *Convergency IFRS, timeliness, profitability, company size, comlexity of the company, Auditor's Opinion.*

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan proses akhir dari proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Laporan keuangan memuat catatan-catatan tentang kegiatan bisnis yang dilakukan oleh sebuah entitas dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga mempunyai peranan penting sebagai alat komunikasi antar para pelaku bisnis (IAI, 2016).

Investor merupakan salah satu pihak yang menggunakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan investasi yang akan dilakukan. Informasi keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan adalah informasi mengenai sumber daya ekonomi dan klaim entitas, serta perubahan sumber daya ekonomi dan klaim entitas tersebut (IAI 2016). Pada umumnya investor menganggap bahwa keterlambatan penyampaian laporan keuangan sebagai pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan. Perusahaan sebagai pihak yang menyediakan laporan keuangan dalam prosesnya membutuhkan tingkat kecermatan dan ketelitian sehingga audit yang dilakukan mengalami keterlambatan.

Dijelaskan dalam peraturan nomor 29/POJK. 04 / 2016 tanggal 29 Juli 2016 bahwa emiten harus menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Laporan tahunan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham termasuk investor atau pemegang saham asing dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan pemegang saham terhadap emiten atau perusahaan publik.

Mengingat pentingnya laporan tahunan bagi investor atau pemegang saham dan regulator, kualitas laporan keuangan perlu ditingkatkan baik dari kualitas informasi yang dimuat dalam laporan tahunan maupun dari segi penyajian laporan tahunan. Dalam rangka peningkatan kualitas informasi, perlu dilakukan penyempurnaan mengenai substansi dan keakuratan informasi yang dimuat dalam Laporan tahunan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan sangat merugikan investor karena dapat meningkatkan asimetris informasi di pasar, dan memunculkan rumor yang membuat pasar menjadi tidak pasti.

Dibursa Efek Indonesia, masih terdapat perusahaan-perusahaan yang terlambat menyerahkan laporan keuangannya. Manajemen PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan perdagangan (suspensi) Saham PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI) pada 31 Oktober 2016. Selain itu, Otoritas Bursa juga memperpanjang suspensi perdagangan efek untuk 13 perusahaan tercatat. Suspensi itu dilakukan lantaran hingga 29 Oktober 2016, 14 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan interim per 30 Juni 2016. Perusahaan tercatat itu juga belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan aturan Bursa terutama peraturan Nomor 1-H : tentang sanksi, Bursa memberikan peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp.150 juta kepada perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dan pembayaran denda atas keterlambatan itu. Melani, Agustina (2016).

Otoritas Bursa mensuspensi apabila mulai hari kelender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat telah menyampaikan laporan keuangan yang tidak memenuhi kewajiban membayar denda. Hal itu mengacu

pada ketentuan II.6. 4 peraturan nomor I-H tentang sanksi. Perusahaan tercatat yang kena suspensi antara lain PT Borneo Lumbang Energi dan Metal Tbk (BORN), PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU), PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), PT Buana Listya Tama Tbk (BULL), PT Global Teleshop Tbk (GLOB), PT Inovisi Infracom Tbk (INVS), dan PT Capitalinc Investment Tbk (MTFN). Selain itu, PT Skybee Tbk (SKYB), PT Permana Prima Sakti Tbk (TKGA), PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO), PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI), PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO), PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP), dan PT Siwani Makmur Tbk (SIMA). (m.detik.com)

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah konvergensi IFRS, profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, dan opini audit. Penerapan *International Financial Reporting Standard (IFRS)* di beberapa negara menjadi faktor yang menyebabkan lamanya waktu audit. Hal ini karena penerapan IFRS merupakan hal yang baru sehingga perlu dipelajari dan dipahami oleh auditor (Ebaid I.E, 2016). Sementara Hasil penelitian Kusumawardani (2017) menunjukkan bahwa adopsi IFRS di Indonesia tidak menunjukkan pengaruh langsung pada menurunnya *earnings management*. IFRS memberlakukan konsep *principle based, fair value* dan *professional judgement* sehingga memungkinkan bagi pihak perusahaan kesulitan dalam melaporkan hasilnya dalam tepat waktu.

Banyaknya standar yang harus dilaksanakan dalam program konvergensi IFRS menjadi tantangan yang cukup berat bagi publik untuk sejak awal mengantisipasi implementasi program konvergensi IFRS. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Ade Putri Utami (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Perusahaan menganggap ini sebagai kabar baik bagi banyak pihak sehingga perusahaan akan cepat dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total asset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja. Maka dari itu dapat penulis simpulkan, semakin besar nilai item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Perusahaan besar cenderung menjaga *image* dimata publik adalah perusahaan yang terus berusaha untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Kompleksitas Operasi adalah jumlah anak perusahaan yang dimiliki perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan memiliki unit operasi lebih banyak yang harus diperiksa dalam setiap transaksi dan catatan yang menyertainya, sehingga auditor memerlukan waktu yang lebih lama untuk melakukan pekerjaan auditnya. Opini auditor juga perlu diperhatikan dalam penyelesaian laporan keuangan. Semakin lama penyelesaian audit laporan keuangan dapat memicu efek negatif terhadap perusahaan karena lambatnya laporan audit, menyebabkan informasi akuntansi menjadi tidak andal dan tidak relevan serta dapat menciptakan kurangnya kepercayaan investor.

Sub sektor makanan dan minuman adalah sektor yang berbasis kepercayaan dan kepuasan pelanggan. Untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan investor dan *stakeholder* lainnya perusahaan harus meningkatkan transparansi dan akuntabilitasnya, salah satunya melalui ketaatan perusahaan dalam mematuhi peraturan dari regulator.

Asas transparansi adalah asas yang paling berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan informasi oleh perusahaan. Dalam asas transparansi disebutkan bahwa perusahaan harus menyampaikan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh *stakeholder* sesuai dengan haknya.

Mengingat pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan bagi pembuatan keputusan, menjadikan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat menjadi salah satu objek penelitian yang diteliti. Penelitian ini menjadi menarik dikarenakan akhir-akhir ini IFRS menjadi salah satu isu yang cukup berkembang di Indonesia. Penelitian ini ingin melihat sejauh mana IFRS, profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi dan opini auditor menjadi faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sehingga penulis tertarik menuangkannya dalam skripsi berjudul **“Pengaruh Konvergensi IFRS, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”**.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah konvergensi IFRS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah ukuran perusahaan (*size*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah kompleksitas operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Apakah opini auditor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
6. Apakah konvergensi IFRS, profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi dan opini audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Laporan keuangan**

Laporan keuangan adalah media komunikasi dan pertanggungjawaban antara perusahaan dan pemiliknya ataupun pihak lain. Tujuan laporan keuangan ialah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan, meramalkan dan menilai, dampak keuangan yang muncul akibat keputusan ekonomis yang diambil.

#### **Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Ketepatan dapat diartikan sebagai informasi laporan keuangan yang disajikan secepat mungkin untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan sebelum

informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan (Suwardjono, 2011 hlm 170).

### **Konvergensi *International Financial Reporting Standards (IFRS)***

Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) merupakan seperangkat standar yang disebarluaskan oleh Dewan Standar Akuntansi Internasional (IASB), yaitu suatu badan penentu standar Internasional dilondon. Dewan Standar Akuntansi Internasional (IASB) menekankan pada pengembangan standar yang didasarkan pada prinsip-prinsip yang baik, jelas dinyatakan dari mana interpretasi diperlukan. Hal ini kontras dengan seperangkat standar seperti prinsip akuntansi yang diterima umum (GAAP) di Amerika Serikat, standar Akuntansi Amerika Serikat, berisikan pedoman yang lebih menekankan pada penerapan. (Ankarath, 2012).

### **Profitabilitas (ROA)**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset dan modal saham tertentu. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa tingkat kinerja manajemen perusahaan kurang baik (Mareta, 2015).

### **Indikator Pengukuran Profitabilitas**

Pada penelitian ini pengukurna dari profitabilitas adalah menggunakan ROA, berikut rumusnya:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Jogiyanto (2013:282) menyatakan bahwa Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Nilai total asset biasanya bernilai sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya. Untuk itu variabel asset diperhalus menjadi Log asset atau Ln Total Asset. Menurut Jogiyanto (2013:282) ukuran perusahaan diukur melalui :

$$(\text{Size}) = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

### **Kompleksitas Operasi Perusahaan**

Kompleksitas operasi adalah akibat dari adanya dapertemen dan pembagian pekerjaan yang memiliki fokus terhadap jumlah unit yang berbeda. (Yoga dan Sari, 2017). Ketergantungan yang semangkin komplek terjadi apabila organisasi dengan berbagai jenis atau jumlah pekerjaan dan unit menimbulkan masalah organisasi yang lebih rumit.

Kompleksitas operasi dalam penelitian ini ditentukan dengan ada tidaknya anak perusahaan. Pengukurannya menggunakan *dummy*. Di mana kategori 1 untuk perusahaan yang memiliki anak perusahaan dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, 2015.

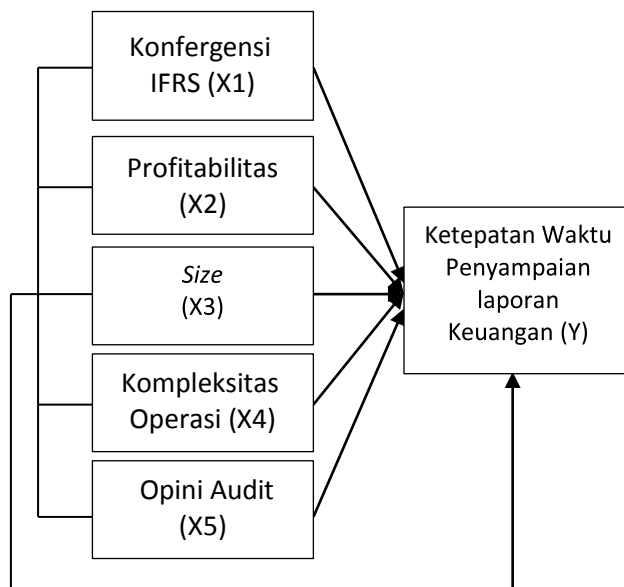
### **Opini Audit**

Opini audit adalah pendapat akuntan publik atau auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diauditnya. Aditor sebagai pihak yang

independen didalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan publik memberikan opini atas laporan keuangan yang diauditnya. Tujuan audit yaitu untuk menyatakan pendapat atas wajarnya semua hal yang material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku (Agoes, 2018:108).

Opini Auditor yang terdapat di dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel dummy. Kategori perusahaan yang mendapat unqualified opinion dari auditor diberi nilai dummy 1 dan kategori perusahaan yang mendapat opini selain *unqualified opinion* diberi nilai *dummy* 0. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Choiruddin, (2015).

### Kerangka Konseptual



### Hipotesis

- H1:** Diduga, Konfergensi IFRS berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan keuangan.
- H2:** Diduga, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan keuangan.
- H3:** Diduga, Ukuran perusahaan (Size) berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan keuangan.
- H4:** Diduga, Kompleksitas Operasi berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan keuangan.
- H5:** Diduga, Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan keuangan.
- H6:** Diduga, Konfergensi IFRS, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi dan Opini Audit berpengaruh secara simultan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan keuangan.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Metode pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Tinjauan kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mempelajari teori-teori dan konsep-konsep yang sehubungan dengan masalah yang diteliti penulis dalam buku- buku, makalah, dan jurnal guna memperoleh landasan teoritis yang memadai untuk melakukan pembahasan.

#### 2. Penelitian Lapangan

Mengumpulkan data dan mencari informasi terkait pada website maupun situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

### Teknik Pengumpulan Data

#### Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain (Sugiyono,2013). Dokumentasi pada penelitian ini berupa jurnal- jurnal dan referensi-referensi yang diperlukan dalam penelitian ini.

### Jenis Dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang dipublikasikan di bursa efek indonesia pada tahun 2014-2018.

#### 2. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Sebagai suatu penelitian empiris maka data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, artikel dan penelitian- penelitian terdahulu serta *Website IDX* yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif ataupun kualitatif yang didasarkan pada karakteristik tertentu mengenai objek secara lengkap dan jelas (Agussalim, 2015). Populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah perusahaan

manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 yang berjumlah 25 perusahaan. Pemelihan rentang waktu selama lima tahun bertujuan agar penelitian hanya berfokus pada rentang waktu tersebut.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu secara ilmiah (Agussalim, 2015). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sample method* adalah suatu metode pengambilan sampel non probabilitas yang disesuaikan dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria atas sampel, yaitu:

1. Merupakan perusahaan *go public* sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2014 –2018.
3. Menyediakan data yang lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Jumlah sampelnya sebanyak 8 Perusahaan x 5 tahun penelitian = 40 sampel laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## Defenisi Operasional

No	Variabel	Pengukuran
1.	Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y)	Dummy
2.	Konfergensi IFRS (X1)	Dummy
3.	Profitabilitas (X2)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$
4.	Ukuran perusahaan (X3)	Ln = Total Aset
5.	Kompleksitas Operasi (X4)	Dummy
6.	Opini Audit (X5)	Dummy

## Metode Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis statistik yang menggunakan regresi logistik. Alasan penggunaan metode analisis regresi logistik ini karena variabel dependen yang digunakan bersifat dikatomi. Asumsi *normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorikal (non-metrik). Dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan regresi logistik (*logistic regression*) karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2016). Tahapan dalam pengujian dengan menggunakan uji regresi logistik (*logistic regression*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Menilai Kelayakan Model Regresi

Regresi Logistik adalah model regresi yang sudah mengalami modifikasi, sehingga karakteristiknya sudah tidak sama lagi dengan model regresi sederhana atau berganda. Oleh karena itu penentuan signifikansi secara statistik berbeda. Dalam model regresi berganda, kesesuaian model (*goodness of fit*) dapat dilihat dari nilai R<sup>2</sup> ataupun F-test. Sedangkan untuk menilai model regresi Logistik bisa menggunakan pengujian *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit*. Untuk menguji



hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model dapat dilihat dari pengujian *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit*. Adapun hasilnya jika (Ghozali, 2016):

- a) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- b) Sedangkan jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau cocok dengan data observasinya.

## 2. Menilai Keseluruhan Model

Untuk uji ini dapat kita nilai dengan membandingkan nilai antara  $-2 \text{ Log likelihood}$  pada awal dan akhir. Nilai  $-2 \text{ Log Likelihood}$  pada awal (*Block Number = 0*) dimana model hanya memasukkan konstanta dan  $-2 \text{ log likelihood}$  pada akhir (*Block Number = 1*) dimana model sudah memasukkan konstanta dan variabel bebas. Adanya pengurangan nilai antara  $-2 \text{ log likelihood}$  awal dengan nilai langkah berikutnya yaitu  $-2 \text{ log likelihood}$  akhir menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data.

## 3. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*) merupakan ukuran yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai *Nagelkerke R Square* nilainya bervariasi antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Semakin mendekati nilai 1 maka model dianggap semakin *goodness of fit* sementara semakin mendekati 0 maka model dianggap semakin tidak *goodness of fit* (Ghozali, 2016).

## 4. Uji Multikolenieritas

Uji multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantar variabel independen (Gozali, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan matriks korelasi variabel independen untuk melihat seberapa besar korelasi antar variabel independennya. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi yaitu diatas 0,90, maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolenieritas dan bersifat tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independennya sama dengan nol (Ghozali,2016).

## Metode Pengujian Hipotesis

### 1. Pengujian Hipotesis Parsial (*Wald Test*)

Uji *wald* adalah uji statistik parametrik dinamai oleh Abraham Wald dengan berbagai macam kegunaan. Setiap kali berhubungan dalam atau antara item data dapat dinyatakan sebagai model statistik dengan parameter yang diperkirakan dari sampel. Uji *wald* digunakan ketika ingin membandingkan hasil dari regresi yang kita lakukan (koefisien beta-nya) terhadap nilai estimasi (dugaan) yang telah kita tentukan/prediksi sebelumnya (*Y-Predicted* atau *Y-hat*, baik elastisitas (%) maupun dalam normal biasa). Uji *wald* digunakan untuk menguji nilai sebenarnya parameter berdasarkan estimasi sampel. Kriteria dari pengujian ini adalah:

1.  $Wald\ statistic < chi\ square\ tabel$  dan probabilitas (*sig*)  $> 5\%$  (tingkat signifikansi, maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti  $H_a$  ditolak atau hipotesis yang

menyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen ditolak.

2. *Wald statistic* > *chi square* tabel dan probabilitas (sig) < 5% (tingkat signifikansi, maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti  $H_a$  diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen diterima.

## 2. Uji Simultan (*Omnibus Test of Model coefficient*)

Setelah pengujian regresi logistik secara parsial dengan uji *wald*, selanjutnya akan dilakukan pengujian regresi logistik secara simultan (bersama-sama). Pengujian regresi logistik secara simultan disebut *Omnibus Test of Model coefficient*. Dalam pengujian ini semua variabel bebas diuji secara bersama-sama. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu Penyampaian laporan keuangan. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05 maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik adalah sebuah pendekatan untuk membuat model prediksi seperti halnya regresi linear dimana dalam regresi logistik, peneliti memprediksi variabel terikat yang berskala dikotomi atau dengan dua kategori (Ghozali, 2016). Berikut hasil uji :

#### Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1	X1	0,263	1,559	0,028	1	0,866	1,301
	X2	-3,188	1,526	4,366	1	0,037	0,041
	X3	-0,400	0,864	0,214	1	0,643	0,670
	X4	1,960	1,886	1,080	1	0,299	7,100
	X5	4,622	1,809	6,525	1	0,011	101,683
	Constant	-2,262	2,043	1,225	1	0,268	0,104

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4, X5.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik pada taraf kesalahan 5 persen. Hasil pengujian logistik menghasilkan model sebagai berikut : Dari persamaan regresi logistik diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (Nilai mutlak KWPLK) apabila variabel independen yaitu konvergensi IFRS, profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, dan opini audit = 0, maka KWPLK yaitu sebesar -2,262.
2. Koefisien regresi konvergensi IFRS sebesar 0,263 yang artinya terdapat pengaruh positif antara konvergensi IFRS dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Koefisien regresi Profitabilitas sebesar -3,188 yang artinya terdapat pengaruh negatif antara profitabilitas dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Koefisien regresi Ukuran perusahaan sebesar -0,400 yang artinya terdapat pengaruh negatif antara ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5. Koefisien regresi kompleksitas operasi sebesar 1,960 yang artinya terdapat pengaruh positif antara kompleksitas operasi dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
6. Koefisien regresi opini audit sebesar 4,262 yang artinya terdapat pengaruh positif antara opini audit dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit*)

#### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	11,956	8	0,153

Diperoleh nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test* sebesar 11,956 dengan probabilitas signifikansi 0,153 dimana  $0.153 > 0,05$  maka hipotesis nol tidak dapat ditolak ( $H_0$ ) diterima. Hal ini berarti model regresi yang dipergunakan dalam penelitian ini layak dipakai untuk analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diamati.

### Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

#### Iteration History a,b,c

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 1	34,433	1,400	
0	33,822	1,701	
	33,817	1,734	
	33,817	1,735	

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 33.817

c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001

### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	21,132a	,272	,476

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001

Diperoleh bahwa nilai *-2 Log Likelihood step 0* sebesar 33,817 dan nilai *-2 Log Likelihood step 1* sebesar 21,132. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan nilai *-2 Log Likelihood* di *block 0* dan *block 1* sebesar 33,817 – 21,132. Penurunan yang terjadi pada *-2 Log Likelihood* ini menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data.

### Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

#### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	21,132a	0,272	0,476

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Diketahui nilai *Cox & Snell R Square* sebesar 0,272 dan nilai *Nagelkerke's R Square* adalah sebesar 0,476. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel Ketepatan Waktu Penyampaian laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Konvergensi IFRS, Profitabilitas, Ukuran perusahaan, kompleksitas operasi dan Opini audit sebesar 47,6% sedangkan sisanya sebesar 52,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

### Pengujian Multikolenieritas

Correlation Matrix

	Constant	X1	X2	X3	X4	X5
Constant	1.000	-.153	.437	.315	-.923	-.609
X1	-.153	1.000	.220	-.297	.036	-.015
X2	.437	.220	1.000	.056	-.325	-.670
X3	.315	-.297	.056	1.000	-.285	-.210
X4	-.923	.036	-.325	-.285	1.000	.428
X5	-.609	-.015	-.670	-.210	.428	1.000

Hasil pengujian menunjukkan tidak ada nilai koefisien korelasi antara variabel yang nilainya lebih besar dari 0,9, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolenieritas yang serius antar variabel bebas.

### Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Pengujian Parsial

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
X1	0,263	1,559	0,028	1	0,866	1,301
X2	-3,188	1,526	4,366	1	0,037	0,041
X3	-0,400	0,864	0,214	1	0,643	0,670
X4	1,960	1,886	1,080	1	0,299	7,100
X5	4,622	1,809	6,525	1	0,011	101,683
Constant	-2,262	2,043	1,225	1	0,268	0,104

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4, X5.

- Berdasarkan tabel 4.12, hasil pengujian pengaruh Konvergensi IFRS (X1) terhadap ketepatan waktu Penyampaian laporan keuangan diperoleh nilai *Wald* sebesar 0,028, nilai Beta sebesar 0,263 dengan nilai signifikan sebesar 0,866 > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa H1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Konvergensi IFRS tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu Penyampaian laporan keuangan.
- Berdasarkan tabel 4.12, hasil pengujian pengaruh Profitabilitas (X2) terhadap ketepatan waktu Penyampaian laporan keuangan diperoleh nilai *Wald* sebesar 4,366, nilai Beta sebesar -3,188 dengan nilai signifikan sebesar 0,037 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu Penyampaian laporan keuangan.
- Berdasarkan tabel 4.12, hasil pengujian pengaruh Ukuran perusahaan (X3) terhadap ketepatan waktu Penyampaian laporan keuangan diperoleh nilai *Wald* sebesar 0,214 nilai Beta sebesar -0,400 dengan nilai signifikan sebesar 0,643 > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa H3 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. Berdasarkan tabel 4.12, hasil pengujian pengaruh Kompleksitas operasi (X4) terhadap ketepatan waktu Penyampaian laporan keuangan diperoleh nilai *Wald* sebesar 1,080, nilai Beta sebesar 1,960 dengan nilai signifikan sebesar  $0,266 > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa H4 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompleksitas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu Penyampaian laporan keuangan.
5. Berdasarkan tabel 4.13, hasil pengujian pengaruh opini audit (X5) terhadap ketepatan waktu Penyampaian laporan keuangan diperoleh nilai *Wald* sebesar 6,525, nilai Beta sebesar 4,622 dengan nilai signifikan sebesar  $0,011 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa H5 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu Penyampaian laporan keuangan.

## 2. Uji Pengujian Simultan

### *Omnibus Tests of Model Coefficients*

	Chi-square	Df	Sig.
Step 1 Step	12,685	5	0,027
Block	12,685	5	0,027
Model	12,685	5	0,027

Dari Pengujian Regresi logistik dengan melihat tabel diketahui nilai *Chi-Square* 12,685 dengan tingkat signifikan sebesar 0,027 yang mana lebih kecil dari signifikan 0,05 hal ini menunjukkan bahwa H6 diterima. Sehingga hasil uji *Omnibus Test of Model Coefficients* dapat disimpulkan bahwa Konvergensi IFRS, Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Kompleksitas operasi dan Opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu Penyampaian laporan keuangan.

## PEMBAHASAN

### A. Pengaruh Konvergensi IFRS terhadap ketepatan Waktu penyampaian Laporan keuangan

Hasil pengujian pengaruh Konvergensi IFRS (X1) terhadap ketepatan waktu Penyampaian laporan keuangan diperoleh nilai *Wald* sebesar 0,028, nilai Beta sebesar 0,263 dengan nilai signifikan sebesar  $0,866 > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa H1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Konvergensi IFRS tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu Penyampaian laporan keuangan. Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) merupakan seperangkat standar yang disebarluaskan oleh Dewan Standar Akuntansi Internasional (IASB), yaitu suatu badan penentu standar Internasional. Dewan Standar Akuntansi Internasional (IASB) menekankan pada pengembangan standar yang didasarkan pada prinsip-prinsip yang baik, jelas dinyatakan dari mana interpretasi diperlukan. (Ankarath, 2012).

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa Konvergensi IFRS tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan di karenakan perusahaan yang menjadi sampel penelitian tidak berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi Wijayanti (2019) yang menyatakan bahwa penerapan IFRS tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* yang berhubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## **B. Pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan**

Hasil pengujian pengaruh Profitabilitas (X2) terhadap ketepatan waktu Penyampaian laporan keuangan diperoleh nilai *Wald* sebesar 4,366, nilai Beta sebesar -3,188 dengan nilai signifikan sebesar  $0,037 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu Penyampaian laporan keuangan. Sesuai teorinya yang menyatakan Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. (Kasmir, 2016).

Pada penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan dikarenakan bahwa Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian akan menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Putri Utami (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu penyampaian laporan keuangan.

## **C. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan**

Hasil pengujian pengaruh Ukuran perusahaan (X3) terhadap ketepatan waktu Penyampaian laporan keuangan diperoleh nilai *Wald* sebesar 0,214 nilai Beta sebesar -0,400 dengan nilai signifikan sebesar  $0,643 > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa H3 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sesuai teorinya yang menyatakan bahwa Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Nilai total asset biasanya bernilai sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya. Untuk itu variabel asset diperhalus menjadi Log asset atau Ln Total Asset. (Jogiyanto, 2013:282)

Pada penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan ukuran perusahaan yang besar tidak menentukan apakah tepat atau tidaknya perusahaan menyampaikan laporan keuangannya.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustika (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## **D. Pengaruh Kompleksitas operasi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan**

Hasil pengujian pengaruh Kompleksitas operasi (X4) terhadap ketepatan waktu Penyampaian laporan keuangan diperoleh nilai *Wald* sebesar 1,080, nilai Beta sebesar 1,960 dengan nilai signifikan sebesar  $0,266 > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa H4 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

kompleksitas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu Penyampaian laporan keuangan. Sesuai teori yang menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berkaitan dengan penggabungan usaha yang dilakukan oleh dua perusahaan. Perusahaan merupakan wadah untuk menggapai tujuan bersama para pendirinya dengan melakukan beberapa kegiatan seperti melakukan kegiatan ekonomi dan sosial dalam suatu masyarakat. (Swardjono 2014)

Pada penelitian ini kompleksitas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Suatu perusahaan yang memiliki anak perusahaan tidak menjamin perusahaan tersebut dapat menyampaikan waktu laporan keuangan dengan tepat waktu. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Windy Ayu (2015) yang menyatakan bahwa kompleksitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### **E. Pengaruh Opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan**

Hasil pengujian pengaruh opini audit (X5) terhadap ketepatan waktu Penyampaian laporan keuangan diperoleh nilai *Wald* sebesar 6,525, nilai Beta sebesar 4,622 dengan nilai signifikan sebesar  $0,011 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa H5 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa opini audit berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu Penyampaian laporan keuangan. Sesuai dengan teorinya Opini auditor yang merupakan tanggungjawab akuntan publik, dimana akuntan publik memberikan pendapatnya terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan merupakan tanggungjawab manajemen dijelaskan dalam Agus, Sukrisno (2012, 74).

Pada penelitian ini menyatakan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dikarenakan opini audit yang dikeluarkan akan berhubungan erat dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dikeluarkan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Silvia Novita (2017) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### **F. Pengaruh konvergensi IFRS, profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.**

Berdasarkan hasil Pengujian Regresi logistik diketahui nilai *Chi-Square* 12,685 dengan tingkat signifikan sebesar 0,027 yang mana lebih kecil dari signifikan 0,05 hal ini menunjukkan bahwa H6 diterima. Sehingga hasil uji *Omnibus Test of Model Coefficients* dapat disimpulkan bahwa konvergensi IFRS, profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu Penyampaian laporan keuangan.

Diketahui nilai *Cox & Snell R Square* sebesar 0,272 dan nilai *Nagelkerke's R Square* adalah sebesar 0,476. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel Ketepatan Waktu Penyampaian laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Konvergensi IFRS, Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan Opini audit sebesar 47,6% sedangkan sisanya sebesar 52,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Sesuai teorinya Apabila perusahaan menunjukkan perkembangan baik maka auditor tidak akan menunda Penyampaian informasi tersebut. Tetapi, apabila perusahaan

memperlihatkan perkembangan buruk maka auditor akan menunda penyampaian informasi tersebut, karena auditor cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan proses audit. (Kasmir, 2016)

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi Wijayanti (2019), Putri Utami (2019), Mustika (2019), Silvia Novita (2017).

## PENUTUP

### Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh konvergensi IFRS, profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, dan opini audit terhadap ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Sesuai hasil regresi logistik Konvergensi IFRS tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 26,3%. Dan hasil uji *wald* dengan nilai sebesar 0,028 serta tingkat signifikannya sebesar  $0,866 > 0,05$ .
2. Sesuai hasil regresi logistik Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -318,8%. Dan hasil uji *wald* dengan nilai sebesar 4,366 serta tingkat signifikannya sebesar  $0,037 < 0,05$ .
3. Sesuai hasil regresi logistik Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -40%. Dan hasil uji *wald* dengan nilai sebesar 0,214 serta tingkat signifikannya sebesar  $0,643 > 0,05$ .
4. Sesuai hasil regresi Kompleksitas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 196%. Dan hasil uji *wald* dengan nilai sebesar 1,080 serta tingkat signifikannya sebesar  $0,299 > 0,05$ .
5. Sesuai hasil regresi Opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 462,2%. Dan hasil uji *wald* dengan nilai sebesar 6,525% serta tingkat signifikannya sebesar  $0,011 < 0,05$ .
6. Konvergensi IFRS, profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 47,6% serta hasil uji *Chi-Square* 12,685 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,027 < 0,05$ .

### Saran

1. Bagi manajemen perusahaan, disarankan untuk tetap meningkatkan kinerjanya agar kondisi perusahaan semakin sesuai dengan tujuan perusahaan dan dapat menyelesaikan laporan keuangannya tepat waktu. Selain itu diharapkan konvergensi IFRS, profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi dan opini audit dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menyelesaikan dan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu walaupun pengaruhnya tidak terlalu signifikan.



2. Bagi investor, disarankan untuk dapat lebih teliti dalam mengamati perkembangan kinerja perusahaan dan resiko keuangan perusahaan dengan mengamati laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang menjadi tempat untuk menanamkan modalnya, agar mendapatkan return yang diharapkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih memperluas lagi daerah populasi tidak hanya terfokus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, tetapi juga sektor yang lainnya. Selain itu disarankan juga untuk menambah variabel lain yang memiliki kontribusi dalam mempengaruhi ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Agussalim Manguluang, 2015. Statistik dasar, Ekasakti press, Kokarti UNES-AAI.
- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. Buku 1, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ankarath. 2012. Memahami IFRS standar pelaporan keuangan internasional. Jakarta: PT. Indeks.
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Frederick D .S. Choi, Gary. K. Meek (2017) *International Accounting*. Edisi 6- Buku 1.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. Analisis Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2017. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1: Agrikultur, Jakarta: IAI
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). Kerangka konseptual Pelaporan Keuangan. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Istitut Akuntan Publik Indonesia. 2017. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Diakses melalui [www.iapi-lib.com/spap/1/login-home.php](http://www.iapi-lib.com/spap/1/login-home.php).
- Jogiyanto, H. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi kedelapan. BPFE, Yogyakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudana, I. Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Surabaya: Erlangga.

Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: *BPFE*

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kebijakan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

### **Jurnal**

Ade Putri Utami, 2019. Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016- 2018).

Arens, Alvin A, Elder, Randal J. Elder, Mark S. Beasley. 2014. *Auditing and Assurance Service*. Edisi Keduabelas. Jilid Satu. Jakarta: Erlangga. *Prentice Hall International*. New York.

Choiruddin. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu*. Vol. 2 No. 1, hal. 4156.

Darmawan, Widhiyani, 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Komite Audit pada Audit Delay*. ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Udayana Vol.21.1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali.

Ebaid, I. E. S. (2016). International accounting standards and accounting quality in code-law countries. *Journal of Financial Regulation*, 24,41-59.

Fanny Iubis, 2015. Analisis pengaruh penerapan IFRS, opini audit, ukuran KAP, dan profitabilitas terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor perdagangan jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2012-2013)

Gusmiranti. (2015). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas, dan Penerapan IFRS terhadap Audit Delay. Skripsi. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.

Haryani, J. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan IFRS dan Kepemilikan Publik pada Audit Delay. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1: pp. 63-78.

Ina Amalia, 2018. Pengaruh Penerapan IFRS, Jenis Industri dan Profitabilitas kebangkrutan terhadap *Audit Dit Delay* (pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2015)

Komang et al (2017): Pengaruh faktor keuangan dan non keuangan terhadap manufaktur di Bursa Efeke Indonesia (2013-2015)

- Kusumo, B. (2014). Penerapan IFRS di Indonesia. November 6, 2019.
- Kusmo, Yuro Bimo, & Imam Subekti. 2014. Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Sebelum Adopsi IFRS dan Setelah Adopsi IFRS pada Perusahaan yang Tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, Vol. 2 No.1.
- Lestari, A. 2015. Pengaruh Kemampuan Auditor Investigatif terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit Dalam Pembuktian Kecurangan. *Skripsi*. Universitas Hasanudin: Makasar.
- Melani, Agustina. 2016. "Telat sampaikan laporan keuangan, BEI Suspensi Saham 14 Emiten. Mustika, 2019. Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan. (studi empiris pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015).
- Novatiani, R. A., & Asri, N. P. 2016. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*. 2(1), 417-430.
- Pradipta, D.N (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sub sektor bank di bursa efek indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 2, No. 2.
- Santi Wijayanti, 2019. Pengaruh penerapan IFRS, *Audit Effort*, dan kompleksitas operasi Perusahaan terhadap *Audit Delay* (Studi empiris pada perusahaan *jasa real estate*).
- Sinaga, S., Nor, W., & Wulandari, E. (2015). Perbedaan Persepsi Akuntan Pendidik, Mahasiswa, dan Praktisi terhadap Konvergensi IFRS di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi 18. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Silvia Novita, 2017. Pengaruh Penerapan Wajib IFRS, Jenis Industri, Rugi, Anak Perusahaan, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Ukuran Komite *Audit Report Lag* (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2013).
- Suryanto, Joko dan Indra Pahala. 2016, *Analisa Faktor-faktor yang berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi, Volume 11, No.2, Tahun 2016. Sanjaya, I.M.D.M dan Wiranti. (2016). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang di BEI*. E-Jrnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 15, No.1, 17-26
- Sari, P. R. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2013-2015)*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Windy ayu, 2015. Pengaruh konvergensi IFRS efektif tahun 2012, kompleksitas akuntansi, dan Probabilitas kebangkrutan perusahaan terhadap *timelees* dan manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

Wulandari, W.A. (2015). Pengaruh Konvergensi IFRS Efektif 2012, Kompleksitas Akuntansi dan Probabilitas Kebangkrutan Perusahaan terhadap *Timeliness* dan Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Skripsi, Jakarta: Universitas Trisakti.

Qomari at el (2016): Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu *Corporateinternt reporting* pada perusahaan manufaktur sektor industri *Food and baverage* yang terdaftar di BEI periode 2007-2013.

#### **Artikel dari Internet**

*Web.idx.co.id*

*Scholar.google.co.id*